

SKRIPSI 56

**PERAN MATERIAL DALAM ESTETIKA
ARSITEKTUR MUTU LOKA CAFE**



**NAMA : BAHAGIA RAIHAN
NPM : 2017420188**

PEMBIMBING: ANASTASIA MAURINA, S.T., M.T., PH.D.

**KO-PEMBIMBING: BREGAS VIKRI PRAYUKO, S.T.,
M.SC.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2024**

SKRIPSI 56

**PERAN MATERIAL DALAM ESTETIKA
ARSITEKTUR MUTU LOKA CAFE**



**NAMA : BAHAGIA RAIHAN
NPM : 2017420188**

PEMBIMBING:

Anastasia Maurina, Ph.D.

KO-PEMBIMBING

Bregas Vikri Prayuko, S.T., M.Sc.

PENGUJI :

Ir. Paulus Agus Susanto, M.T.

Dr. Ir. Kamal Abdullah Arif, M. Eng.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bahagia Raihan
NPM : 2017420188
Alamat : Jl. Panti Asuhan no 99, Kota Tangerang Selatan
Judul Skripsi : Kandungan Estetika Material Arsitektur MUTU Loka Cafe

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 2 Juni 2024



Bahagia Raihan

Abstrak

**PERAN MATERIAL DALAM ESTETIKA
ARSITEKTUR MUTU LOKA CAFE**

Oleh
Bahagia Raihan
NPM: 2017420188

Pertumbuhan pesat jumlah coffee shop di Indonesia, terutama di kota Bandung, menunjukkan peningkatan preferensi konsumen terhadap kopi dan pengalaman yang ditawarkan oleh coffee shop. Penuasanaan pada coffee shop tentu menjadi penting untuk kebutuhan marketing dan meningkatkan pengalaman pengunjung. Mutu Loka Cafe sebagai objek studi, memenangkan penghargaan *Building of the Year 2024* dari media arsitektur internasional terkemuka Archdaily sebagai coffee shop yang menekankan pada penggabungan material dan struktur bangunan lama dan baru, memanfaatkan material pelingkup sebagai elemen utama dalam menciptakan identitas visualnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan observasi langsung untuk mengkaji penggunaan material ditinjau dari ekspresi dan tektonikanya pada bangunan MUTU Loka Cafe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi struktur dan material lama dengan yang baru menciptakan harmoni antara warisan bangunan lama dan bangunan baru. Unsur dominasi, kesatuan dan kontras menjadi elemen utama pembentuk estetika dari MUTU Loka Cafe. Penggunaan bata tempel terakota yang dibentuk melengkung menjadi tempat duduk menambah keunikan visual dan fungsi tambahan bagi pengunjung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan material arsitektur berperan signifikan dalam menciptakan estetika. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa material pada MUTU Loka Cafe dapat menciptakan estetika berdasarkan yang didapat dari ekspresinya. Temuan ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk memberikan wawasan bagi desainer dan pemilik kafe lainnya dalam merancang ruang yang estetis.

Kata Kunci: Estetika Arsitektur, Material Pelingkup, Coffee Shop, Mutu Loka Cafe, Desain Arsitektur



Abstract

The Role of Materials in the Aesthetics of MUTU Loka Cafe Architecture

by
Bahagia Raihan
NPM: 2017420188

The rapid growth in the number of coffee shops in Indonesia, particularly in the city of Bandung, indicates an increasing consumer preference for coffee and the experiences offered by coffee shops. The ambiance in a coffee shop is crucial for marketing purposes and enhancing visitor experiences. Mutu Loka Cafe, the subject of this study, won the 2024 Building of the Year award from the leading international architecture media Archdaily for emphasizing the integration of old and new building materials and structures, utilizing enclosure materials as the main element in creating its visual identity. This research employs a descriptive-qualitative method with direct observation to examine the use of materials in terms of their expression and tectonics in the MUTU Loka Cafe building. The results show that the combination of old and new structures and materials creates harmony between the heritage of the old building and the new construction. The elements of dominance, unity, and contrast are the main components shaping the aesthetics of MUTU Loka Cafe. The use of curved terracotta facing bricks as seating areas adds visual uniqueness and additional functionality for visitors. This study concludes that the use of architectural materials plays a significant role in creating aesthetics. It was found that the materials at MUTU Loka Cafe can create aesthetics based on their expression. These findings are expected to provide insights for designers and other café owners in designing aesthetically pleasing spaces.

Keywords: *Architectural Aesthetics, Enclosing Material, Coffee Shop, Mutu Loka Cafe, Architectural Design*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing dan co-pembimbing Ibu Anastasia Maurina, Ph.D dan Bapak Bregras Vikri Prayuko S.T., M.Sc yang telah banyak memberikan bimbingan serta pencerahan demi kelancaran penyusunan skripsi.
- Dosen Penguji Bapak Dr. Kamal Abdullah Arif, Ir., M. Eng. dan Bapak Ir. Paulus Agus Susanto, M.T. atas saran dan masukannya.
- Orangtua yang telah memberikan dukungan moral
- Rekan-rekan seperjuangan Skripsi 56 yang telah memberikan dukungan serta membantu bertukar ide selama proses penyusunan skripsi

Bandung, 2 Juni 2024



Bahagia Raihan

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.6. Metode Penelitian.....	4
1.7.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	4
1.7.2. Teknik Pengumpulan Data.....	4
1.7.3. Teknik Analisis Data.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Material dalam Arsitektur.....	7
2.1.1. Jenis Material dalam Arsitektur.....	7
2.1.2. Material Sebagai Pembentuk Ekspresi Ruang.....	7
2.1.3. Persepsi pada Sifat Material sebagai Pembentuk Ekspresi.....	8
2.2. Estetika Material Ditinjau dari Tektonika.....	9
2.2.1. Tektonika.....	9
2.2.2. Parameter Tektonika.....	11
2.3. Estetika dalam Arsitektur.....	13
2.4. Kerangka Teoritik.....	14
BAB 3 OBJEK STUDI.....	15
3.1. Data Objek Studi.....	15
3.2. Tapak Bangunan MUTU Loka Cafe.....	16
3.3. Denah dan Program Ruang MUTU Loka Cafe.....	17
BAB 4 PERAN MATERIAL PADA ESTETIKA ARSITEKTUR MUTU LOKA CAFE.....	27
4.1. Material MUTU Loka Cafe.....	27
4.1.1. Material Struktural.....	27
4.1.2. Material Non-Struktural.....	30
4.2. Estetika Material pada MUTU Loka Cafe.....	33

4.2.1. Material sebagai Ekspresi Pembentuk Ruang.....	33
4.2.2. Material Sebagai Media Persepsi Ruang.....	42
4.3. Artikulasi Tektonika Material MUTU Loka Cafe.....	54
KESIMPULAN.....	76
5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	80
Lampiran-1. Denah Lt Dasar MUTU Loka Cafe.....	80
Lampiran-2. Denah Lt 2 MUTU Loka Cafe.....	81
Lampiran-3. Potongan MUTU Loka Cafe.....	82
Lampiran-4. Tampak Depan lama dan Baru MUTU Loka Cafe.....	83
Lampiran-5. Renovasi untuk Area Outdoor MUTU Loka Cafe.....	84
Lampiran-6. Renovasi untuk Area Indoor MUTU Loka Cafe.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : MUTU Loka Cafe.....	2
Gambar 3.1. : Tampak depan MUTU Loka Cafe.....	15
Gambar 3.2. : Tapak MUTU Loka Cafe.....	16
Gambar 3.3. Denah Lantai Dasar MUTU Loka Cafe.....	17
Gambar 3.4. Parking Area MUTU Loka Cafe.....	18
Gambar 3.5. Area Outdoor MUTU Loka Cafe.....	20
Gambar 3.6. Bar Area MUTU Loka Cafe.....	21
Gambar 3.7. Semi Outdoor Area MUTU Loka Cafe.....	22
Gambar 3.8. Indoor Area MUTU Loka Cafe.....	23
Gambar 3.9. Private Room MUTU Loka Cafe.....	23
Gambar 3.10. Toilet MUTU Loka Cafe.....	24
Gambar 3.11. Praying Room MUTU Loka Cafe.....	25
Gambar 4.1. Struktur Beton Bertulang pada MUTU Loka Cafe.....	27
Gambar 4.2. Struktur Dinding Pemikul pada MUTU Loka Cafe.....	28
Gambar 4.3. Baja IWF sebagai Struktur Tambahan.....	29
Gambar 4.4. Material Bata Tempel Terakota sebagai Covering.....	30
Gambar 4.5. Material Bata Tempel Hijau Amazon sebagai Covering.....	31
Gambar 4.6. Kaca sebagai Bukaan pada Pelingkup Tengah.....	31
Gambar 4.7. ACP Silver Mirror sebagai Material Ceiling.....	32
Gambar 4.8. Ekspresi Material Parking Area.....	34
Gambar 4.9. Ekspresi Material Outdoor Area.....	36
Gambar 4.10. Ekspresi Material Bar Area.....	37
Gambar 4.11. Ekspresi Material Semi Outdoor Area.....	38
Gambar 4.12. Ekspresi Material Private Room.....	39
Gambar 4.13. Ekspresi Material Toilet.....	40
Gambar 4.14. Ekspresi Material Praying Room.....	41
Gambar 4.15. Persepsi Ruang pada Parking Area.....	44
Gambar 4.16. Persepsi Ruang pada Bar Area.....	47
Gambar 4.17. Persepsi Ruang pada Semi Outdoor Area.....	48
Gambar 4.18. Persepsi Ruang pada Indoor Area.....	49
Gambar 4.19. Persepsi Ruang pada Private Room.....	50
Gambar 4.20. Persepsi Ruang pada Toilet.....	51
Gambar 4.21. Persepsi Ruang pada Toilet.....	52
Gambar 4.22. Artikulasi Tektonika Material Parking Area.....	56
Gambar 4.23. Artikulasi Tektonika Material Outdoor Area.....	56
Gambar 4.24. Artikulasi Tektonika Material Bar Area.....	58
Gambar 4.24. Artikulasi Tektonika Material Semi Outdoor Area.....	60
Gambar 4.25. Artikulasi Tektonika Material Indoor Area.....	63
Gambar 4.26. Artikulasi Tektonika Material Private Room.....	65

Gambar 4.27. Artikulasi Tektonika Material Toilet.....	67
Gambar 4.28. Artikulasi Tektonika Material Praying Room.....	69
Gambar 4.29. Artikulasi Tektonika Material Struktural dan non-Struktural.....	71
Gambar 4.30. Artikulasi Tektonika Material Struktural dan non-Struktural.....	72
Gambar 4.31. Artikulasi Tektonika Material Struktural.....	74
Gambar 4.32. Artikulasi Tektonika Material Struktural.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Persepsi pada Sifat Material sebagai Pembentuk Ekspresi.....	8
Tabel 4.1. Material sebagai Ekspresi Pembentuk Ruang.....	33
Tabel 4.2. Penjelasan Material sebagai Ekspresi Pembentuk Ruang.....	34
Tabel 4.3. Material sebagai Media Pembentuk Ruang.....	42
Tabel 4.4. Penjelasan Material sebagai Media Pembentuk Ruang.....	44
Tabel 4.5. Artikulasi Tektonika pada Material MUTU Loka Cafe.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Café atau *coffee shop* adalah tempat usaha atau kedai yang menyediakan berbagai jenis minuman, terutama kopi, dan makanan ringan. *Coffee Shop* biasanya menjadi tempat bagi pelanggan untuk bersantai, bekerja, atau berkumpul sambil menikmati suasana yang nyaman. *Coffee Shop* sering kali menawarkan berbagai varian kopi, teh, serta minuman lainnya, disertai dengan menu makanan seperti kue-kue, sandwich, atau hidangan ringan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipublikasikan oleh Toffin, pada bulan Agustus 2019, jumlah kedai kopi di Indonesia mencapai lebih dari 2.950 outlet. Angka ini mengalami peningkatan hampir tiga kali lipat dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya memiliki sekitar 1.000 gerai. Pertumbuhan signifikan ini sejalan dengan peningkatan konsumsi kopi secara nasional. Data dari Kementerian Pertanian menunjukkan adanya peningkatan konsumsi kopi nasional, mencapai 249,8 ribu ton pada tahun 2016. Pada tahun 2022, konsumsi kopi domestik terus tumbuh sekitar 13,9% setiap tahun, melebihi rata-rata konsumsi dunia sebesar 8%. Dari kalangan konsumen kopi dalam negeri, hasil survei menunjukkan bahwa 6 dari 10 responden menyatakan preferensi terhadap kopi kekinian yang dijual di berbagai *coffee shop*.

Pertumbuhan ini tentu membutuhkan peningkatan jumlah *coffee shop* sebagai penyedia beragam jenis kopi. Fenomena ini didukung oleh bertambahnya jumlah mahasiswa dan pekerja kantor yang lebih *mobile*, memerlukan tempat yang nyaman untuk bekerja atau berdiskusi santai. Akibatnya, jumlah *coffee shop* di Bandung terus meningkat dari tahun ke tahun. Maka dari itu, penelitian tentang estetika *coffee shop* di Kota Bandung dapat menjadi topik penelitian arsitektur yang relevan dan menarik. Maraknya *coffee shop* di kota tersebut menunjukkan tren konsumen yang signifikan terhadap minuman kopi dan pengalaman berkumpul di tempat-tempat tersebut.



Gambar 1.1 : MUTU Loka Cafe
(Sumber: Archdaily, 2024)

Estetika pada arsitektur coffee shop memainkan peran yang sangat penting dalam strategi pemasaran, karena menjadi daya tarik utama bagi para pengunjung. Penampilan visual yang menarik dapat menciptakan pengalaman unik dan mendalam bagi pelanggan, yang pada gilirannya meningkatkan loyalitas dan keinginan untuk berbagi pengalaman tersebut, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Di tengah persaingan bisnis coffee shop yang semakin ketat, estetika arsitektur yang kuat dan memikat menjadi salah satu faktor kunci dalam membedakan satu kafe dari yang lain.

Mutu Loka Cafe merupakan contoh dari penerapan estetika arsitektur yang menggabungkan elemen material pelingkup sebagai komponen utama dalam menciptakan identitas visual. Kafe ini memenangkan penghargaan *Building of the Year 2024* versi Archdaily sebagai media arsitektur internasional terkemuka karena kafe ini memanfaatkan kombinasi struktur dan material lama yang dipadukan dengan material dan struktur baru, menciptakan harmoni antara warisan bangunan lama dan modernitas. Penggunaan material pelingkup, seperti dinding bata tempel terakota yang dibentuk

melengkung menjadi tempat duduk, tidak hanya menambah keunikan visual tetapi juga menciptakan fungsi tambahan yang memperkaya pengalaman pengunjung. Pendekatan ini menunjukkan bagaimana estetika material dapat menjadi elemen sentral dalam desain arsitektur kafe untuk menciptakan suasana yang menarik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penggunaan material pelingkup dan kombinasi antara struktur lama dan baru di Mutu Loka Cafe berkontribusi terhadap estetika keseluruhan arsitektur kafe tersebut. Dengan menganalisis detail desain dan implementasi material di Mutu Loka Cafe, penelitian ini berharap dapat mengidentifikasi elemen-elemen kunci yang membuat desain kafe ini sukses dalam menarik perhatian dan menciptakan kenyamanan bagi pengunjung. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana inovasi dalam penggunaan material dapat diterapkan dalam desain kafe lainnya untuk mencapai efek visual dan fungsional yang serupa.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana peran material dalam estetika arsitektur MUTU Loka Cafe?

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah ekspresi arsitektur MUTU Loka Cafe didukung oleh karakter dan perpersi materialnya?
2. Apakah ekspresi arsitektur MUTU Loka Cafe didukung oleh unsur tektoniknya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana elemen material arsitektur MUTU Loka Cafe dapat mencapai estetika berdasarkan teori estetika material.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat menjadi wawasan bagi para arsitek dalam merancang material cafe yang dimana estetika arsitektur cafe dibutuhkan untuk keperluan marketing klien.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian estetika material MUTU Loka Cafe melibatkan analisis, evaluasi, dan pemahaman terhadap aspek-aspek estetika yang terkait dengan material arsitektur MUTU Loka Cafe meliputi material pada sebagian elemen struktural dan fokus pada elemen non-struktural yaitu pelingkup atas, pelingkup tengah dan pelingkup bawah bangunan.

1.6. Metode Penelitian

Jenis penelitian akan dilakukan secara deskriptif - kualitatif dengan metode observasi langsung di lapangan pada material MUTU Loka Cafe.

1.7.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan di lakukan di MUTU Loka Cafe Jl. Cilaki No.33, Cihapit, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat

Waktu Penelitian : Februari 2024

Waktu Pengambilan Data: Februari 2024

1.7.2. Teknik Pengumpulan Data

Data diambil secara primer dan sekunder

Primer: Observasi langsung pada objek studi, data berupa foto dan kondisi langsung pada objek studi.

Observasi akan dilakukan secara langsung di objek studi yaitu di Jl. Cilaki No.33, Cihapit, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat. Observasi akan dilakukan hanya pada ruang lingkup elemen material non struktural pada bangunan MUTU Loka Cafe meliputi:

- Pelingkup atas (penutup atap, plafon)
- Pelingkup tengah (dinding, penutup dinding, bukaan)
- Pelingkup bawah (penutup lantai)

Sekunder: Data gambar kerja dari berasal dari internet

Pengumpulan data akan dilakukan dengan dokumentasi langsung pada objek studi berupa pencatatan secara deskriptif dan foto.

1.7.3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari data primer dan sekunder akan dianalisis melalui tahapan berikut:

1. Identifikasi elemen material pelingkup pada bangunan.
2. Identifikasi kelompok dan sifat material dalam objek studi data terkait elemen pelingkup pada bangunan ditinjau dari teori Farrelly terkait dengan pengelompokan dan Andrea Deplazes berdasarkan sifat material
3. Identifikasi artikulasi tektonika pada material non-struktural dan struktural
4. Sintesa terkait dengan estetika arsitektur dalam objek studi data dari identifikasi kelompok dan sifat material dalam objek studi dan data dari identifikasi artikulasi tektonika
5. Penarikan kesimpulan Hasil sintesa dapat ditarik kesimpulan mengenai penjabaran terkait dengan ekspresi material dalam arsitektur pada objek studi dan dilanjutkan dengan saran dan rekomendasi.

